

## PEMEROLEHAN KALIMAT BAHASA INDONESIA ANAK PRASEKOLAH USIA 5—6 TAHUN

Sinta Wahyuni

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Padang, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia

Email: [89sintawahyuni@gmail.com](mailto:89sintawahyuni@gmail.com)

### Abstract

*This article was written to (1) describe declarative sentence patterns for preschoolers aged 5-6 years. (2) describe the declarative imperative sentence patterns of preschool children aged 5-6 years. (3) to describe interrogative sentence patterns for preschool children aged 5-6 years. The source of this data is the speech of preschool children aged 5-6 years. Data were obtained using the observing method and supported by observation and recording techniques. The data obtained was transcribed into written language, identified, classified, and then conclusions were made. The findings of this research are the types of sentences and sentence patterns reviewed first from the declarative sentence forms of preschool children aged 5-6 years with patterns of reporting/providing information totaling 16 data. Second, imperative sentence forms of preschool children aged 5-6 years with ordering patterns total 14 data. Third, the form of interrogative sentences for preschool children aged 5-6 years with a barnya pattern totals 46 data.*

**Keywords:** Sentence acquisition, Indonesian language, preschool children age 5-6 Years

### Abstrac

Artikel ini ditulis untuk (1) untuk mendeskripsikan pola kalimat deklaratif anak Prasekolah usia 5-6 tahun. (2) mendeskripsikan pola kalimat imperatif deklaratif anak Prasekolah usia 5-6 tahun. (3) mendeskripsikan pola kalimat interogatif anak Prasekolah usia 5-6 tahun. Sumber data ini adalah tuturan anak Prasekolah usia 5-6 tahun. Data diperoleh dengan menggunakan metode simak dan didukung dengan teknik observasi dan pencatatan. Data yang diperoleh ditranskrip ke dalam bahasa tulis, diidentifikasi, diklasifikasikan, dan kemudian dibuat kesimpulan. Temuan penelitian ini jenis kalimat dan pola kalimat ditinjau pertama dari bentuk kalimat deklaratif anak prasekolah usia 5-6 tahun dengan pola pemberitaan/memberikan informasi berjumlah 16 data. Kedua, Bentuk kalimat imperatif anak prasekolah usia 5-6 tahun dengan pola menyuruh berjumlah 14 data. Ketiga, bentuk kalimat interogatif anak prasekolah usia 5-6 tahun dengan pola bertanya berjumlah 46 data.

**Kata Kunci:** Pemerolehan kalimat, bahasa Indonesia, anak prasekola usia 5-6 tahun

### PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan suatu alat untuk berkomunikasi antar manusia. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga dapat mempermudah manusia untuk menyesuaikan diri dengan manusia lain dalam komunitasnya. Jadi, bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa manusia bisa berinteraksi dengan manusia lainnya.

Bahasa menurut Kridalaksana (dalam Chaer 2003:32) bahasa merupakan lambang bunyi, bersifat arbitrer dan

digunakan oleh kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri. Dalam definisi lain bahasa merupakan suatu alat komunikasi paling efektif antara sesama makhluk hidup bahasa juga dapat digunakan sebagai penyampaian pesan ataupun sebuah gagasan dari pembicara ke pendengar ataupun dari penulis kepada pembaca.

Menurut Iskandarwassid (2008:84), pemerolehan Bahasa adalah suatu periode Ketika seorang individu memperoleh bahasa baru. Ketika seorang individu yang belum memiliki Bahasa dan mendapatkan Bahasa dari orang terdekatnya secara

alami dan sevara tidak sadar proses tersebut dikategorikan pada istilah pemerolehan. Selanjutnya Resmini, dkk (2006:6) menyatakan bahwa proses anak mengenal komunikasi dengan lingkungannya secara verbal disebut dengan istilah pemerolehan bahasa anak.

Menurut Arifuddin (2010:156) Bahasa yang diperoleh oleh seorang anak tidaklah didapatkan secara langsung, melainkan diperoleh secara bertahap. Proses pemerolehan bahasa pada anak banyak tahapan yang diawali sejak lahir hingga mahir menggunakan bahasa. Pemerolehan bahasa pada anak berlangsung dari usia 0;0-6;0 tahun. Menurut Bloom (dalam Chaer, 2009:188) mengatakan bahwa dalam menganalisis ucapan anak-anak tidak dapat dilakukan dengan melihat hubungan-hubungan tata bahasa saja, tapi harus merujuk pada informasi situasi (konteks).

Pada dasarnya, tahap pemerolehan kemampuan berbahasa meliputi proses menangkap, memahami, dan menggunakan bahasa. Proses pemerolehan bahasa berlangsung secara alami dan secara tidak sadar. Pemerolehan bahasa biasanya dihasilkan dari interaksi langsung dengan native speaker (penutur asli suatu bahasa). Hal yang sama disampaikan Owens (dalam Papalia dkk, 2008:340), bahasa anak prasekolah mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya dalam pemerolehan kosakata dan ketatabahasa. Selain itu, menurut Santrock (2007:362), anak pada usia prasekolah sudah mulai mampu memahami perkataan orang lain. Anak pada usia ini mulai bisa memproduksi kalimat yang terdiri dari empat sampai lima kata dan bisa berupa kalimat pernyataan, penolakan, atau bahkan pertanyaan.

Anak mulai belajar berbicara pada usia kurang lebih 14 bulan hingga usia prasekolah dan anak dikatakan sudah menguasai “gramatikal” bahasa ibunya. Anak pada masa prasekolah atau Taman Kanak-Kanak biasanya berusia sekitar 5—

6 tahun. Pada masa prasekolah, kosakata anak berkembang dengan cepat. Hal yang sama disampaikan Santrock (2007:362), anak pada usia prasekolah sudah mulai mampu memahami perkataan orang lain. Anak pada usia ini mulai bisa memproduksi kalimat yang terdiri dari empat sampai lima kata dan bisa berupa kalimat pernyataan, penolakan, atau bahkan pertanyaan. Menurut Owens (dalam Papalia dkk, 2008:340), bahasa anak prasekolah mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya dalam pemerolehan kosakata dan ketatabahasa.

Dilihat dari Perkembangan bahasa anak Prasekolah usia 5-6 tahun di TK Al-Mushawwir kota Padang pemerolehan kalimat perlu menjadi perhatian. Pada tahap ini anak sudah mulai memperhatikan tata bahasa dalam berkomunikasi. Penelitian mengenai pemerolehan kalimat pada anak Prasekolah usia 5-6 tahun di TK Al-Mushawwir kota sangat menarik untuk dikaji, karena pada usia ini penguasaan kalimat pada anak sudah cukup baik, dimana anak diasumsikan sudah bisa menuturkan berbagai macam jenis kalimat, diantaranya kalimat deklaratif (kalimat berita), kalimat interogatif (kalimat tanya), dan kalimat imperatif (kalimat perintah). Dengan adanya penelitian ini, dapat dilihat proses perkembangan kemampuan membuat kalimat dari seorang anak. Jenis kalimat manakah yang lebih sering digunakan dan bagaimana bentuk-bentuk kalimat yang dihasilkan tersebut.

Tujuan penelitian artikel ini adalah untuk mendeskripsikan hal berikut: (1) pola kalimat deklaratif anak Prasekolah usia 5-6 tahun di TK Al-Mushawwir kota Padang, (2) pola kalimat imperatif deklaratif anak Prasekolah usia 5-6 tahun di TK Al-Mushawwir kota Padang, dan (3) pola kalimat interogatif anak Prasekolah usia 5-6 tahun di TK Al-Mushawwir kota Padang.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

secara teoritis dan praktis. Secara teoretis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah menambah ilmu pengetahuan mengenai pemahaman pemerolehan kalimat Bahasa Indonesia anak. Secara praktis ditujukan kepada orang tua dan guru agar lebih memperhatikan serta mendukung perkembangan bahasa pada anak dengan stimulus yang baik.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni disebut dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk pendekatan penelitian yang bertujuan dalam menganalisis fenomena, peristiwa sosial, ataupun aktivitas sosial secara alamiah dengan cara peneliti mendeskripsikan data yang telah didapatkannya, pada penelitian kualitatif fenomena-fenomena sosial dari pandangan atau perspektif partisipan harus dapat dipahami agar tujuan dalam penelitian dapat dilakukan dengan baik (Sukmadinata, 2016: 94).

Data penelitian ini adalah pola kalimat deklaratif, kalimat imperative, dan kalimat interogatif Anak usia Prasekolah 5-6 tahun. Sumber data penelitian ini adalah tindak tutur Anak usia Prasekolah 5-6 tahun di TK Al-Mushawwir kota Padang. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode cakap, simak (pengamatan). Metode cakap maksudnya cara yang digunakan dalam pengumpulan data berupa percakapan antara peneliti dengan subjek. Metode simak menamakannya simak karena untuk memperoleh data dilakukan dengan cara menyimak bahasa yang diucapkan oleh anak yang diteliti (Mahsun. 2007: 92). selanjutnya peneliti mengamati proses bentuk dan ujaran. Setelah itu mengajukan pertanyaan sebagai salah satu upaya memancing subjek.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerolehan bahasa pada anak Pasekolah usia 5-6 tahun yang berupa ujaran perlu mendapat perhatian. Orang

tua dan anak harus sering diajak berdialog agar memudahkan anak dalam pemerolehan. Anak di usia tersebut diharapkan dapat menguasai pemerolehan sintaksis, yaitu kalimat deklaratif, Kalimat Imperatif dan kalimat Interogatif sebagai berikut.

Berdasarkan temuan penelitian yang dikemukakan diatas dapat dilihat bahwa anak Prasekolah usia 5-6 tahun di tk mushawir berdasarkan kalimat deklaratif, kalimat imperative, kalimat interogatif. Dalam penggunaan kalimat Bahasa Indonesia anak usia prasekolah usia 5-6 tahun di tk almushawir sudah menguasai kalimat berdasarkan bentuk kalimat deklaratif, kalimat imperative, kalimat interogatif. Sejalan dengan pendapat Alwi, dkk (2003:352) bahwa jenis kalimat berdasarkan bentuk sintaksis dibedakan atas empat. Pertama, kalimat deklaratif

### 1. Kalimat Bahasa Indonesia anak prasekolah usia 5-6 tahun di TK Al-Mushawwir Kota Padang berdasarkan kalimat deklaratif :

Kalimat deklaratif disebut juga kalimat berita. Kalimat berita dapat berupa apa saja, seperti pemberitaan dalam bentuk tulis. Sejalan dengan pendapat Alwi, dkk (2003:353) menjelaskan kalimat deklaratif disebut juga kalimat berita dapat berupa apa saja asalkan isinya pemberitaan, dalam bentuk tulisanya, kalimat berita tersebut diakhiri dengan tanda titik, bentuk lisan, suara terakhir dengan nada turun. Berdasarkan hasil obervasi yang telah penulis lakukan anak usia 5-6 tahun TK Al-Mushawwir kota Padang sudah mampu menggunakan kalimat deklaratif dapat memberikan perintah dengan menggunakan pola menyuruh. Kalimat deklaratif dengan pola pemberitaan/ memberikan informasi berjumlah 16 data.

Pada kalimat *pertama*, (AG3) *Arsen mau bercerita tentang harimau.* Kalimat tersebut merupakan kalimat

deklaratif berisi pernyataan atau informasi bahwa subjek ingin menceritakan kepada temannya tentang harimau yang subjek lihat di kebun binatang. *Kedua*, (BE1) *Kami di mobil bernyanyi-nyanyi*. Kalimat tersebut termasuk kalimat deklaratif karena berisi pernyataan atau memberikan informasi kepada lawan bicaranya bahwa subjek bernyanyi di mobil Bersama-sama. *Ketiga* (DI7) *Kayla.. Kayla kemaren kami lihat Gajah*. Kalimat tersebut termasuk kalimat deklaratif, karena mengandung maksud subjek memberitakan/memberikan informasi kepada lawan bicara bahwa ia kemarin melihat Gajah saat berkunjung ke kebun binatang.

## 2. Kalimat Bahasa Indonesia anak prasekolah usia 5-6 tahun di TK Al-Mushawwir Kota Padang berdasarkan kalimat imperative.

Kalimat imperatif disebut juga dengan kalimat perintah atau permintaan. Kalimat perintah adalah kalimat yang bertujuan memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan sesuatu. Sejalan dengan pendapat Manaf (2009:99) bahwa kalimat imperaktif diharapkan orang melakukan kegiatan sesuai yang disebutkan dalam kalimat itu. Kalimat imperaktif ditandai, yaitu (1) nada menurun diakhir kalimat (2) pelaku Tindakan disebutkan, (3) penggunaan kata perintah dan larangan, penggunaan penghalus perintah, termasuk ajakan, harapan, dan permohonan. (4) umumnya berbentuk susun balik, predikat dulu, baru diikuti subjek. (5) dalam Bahasa tulis, kalimat imperaktif diakhiri tanda seru (!). Hasil observasi diketahui anak prasekolah usia 5-6 tahun telah mampu membuat kalimat imperatif. Berdasarkan data tersebut, anak usia 5-6 tahun dapat memberikan perintah dengan menggunakan pola menyuruh. Kalimat imperatif dengan pola menyuruh berjumlah 14 data.

Pada kalimat *keempat*, (IM14) *Adiba duduklah disini*. Kalimat tersebut adalah kalimat imperatif dengan pola

menyuruh. Maksud dari kalimat di atas adalah subjek menyuruh lawan bicaranya untuk duduk ditempat yang telah ia tunjuk. *Kelima*, (BC12) *Nafisa jangan lari-lari, nanti jatuh*. Kalimat tersebut adalah kalimat imperatif karena subjek menyerukan kepada lawan bicaranya agar tidak berlari-lari. *Keenam*, (RI6) *Ibu ar, sebentar bu ar!*. Kalimat tersebut merupakan kalimat imperaktif yaitu subjek menyerukan kepada gurunya agar menunggunya untuk menyelesaikan gambar.

## 3. Kalimat Bahasa Indonesia anak prasekolah usia 5-6 tahun di TK Al-Mushawwir Kota Padang berdasarkan kalimat Interogatif.

Kalimat interogatif merupakan kalimat yang mendukung suatu permintaan agar kita diberi tahu sesuatu yang ditandai dengan adanya intonasi naik dengan menggunakan kata tanya siapa, dimana, mengapa, dan lain sebagainya. Sependapat dengan Alwi,dkk (2003: 357) menjelaskan bahwa kalimat interogatif disebut juga kalimat tanya, secara formal ditandai oleh kehadiran kata tanya seperti apa, siapa, berapa, kapan dan bagaimana dengan atau tanpa partikel -kah sebagai penegas. Kalimat interogatif diakhiri dengan tanda tanya (?) pada Bahasa tulis dan tulisan dengan suara naik, terutama jika tidak ada kata tanya atau suara turun. Anak prasekolah usia 5-6 tahun sudah memperoleh kalimat interogatif. Kalimat interogatif dengan pola bertanya berjumlah 46 data.

Pada kalimat *Ketujuh*, (RY33) *Ibu Ar apa nama buah ini bu?*. Kalimat tersebut merupakan kalimat interogatif karena subjek menginginkan jawaban atas pertanyaannya mengenai apa nama buahan yang subjek tunjuk. *Kedelapan*, (IM42) *Ibu ini apa?*. Kalimat tersebut merupakan kalimat interogatif ditandai dengan kata tanya *apa*, yang bermaksud untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut. Subjek bertanya tentang bunga apa yang dipegang ibu guru. *Kesembilan*, (KS25)

*Mami kenapa kita harus belajar dan sekolah?.* Kalimat tersebut merupakan kalimat interogatif karena ditandai dengan adanya kata tanya *kenapa*, yang bermaksud untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut. Subjek bertanya tentang kenapa harus belajar dan sekolah kepada orang tua nya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, bentuk kalimat deklaratif anak prasekolah usia 5-6 tahun di TK Al-Mushawwir Kota Padang terdiri dari kalimat deklaratif dengan pola pemberitaan/memberikan informasi berjumlah 16 data. *Kedua*, bentuk kalimat imperatif anak prasekolah usia 5-6 tahun di TK Al-Mushawwir Kota Padang terdiri dari kalimat imperatif dengan pola menyuruh berjumlah 14 data. *Ketiga*, bentuk kalimat interogatif anak prasekolah usia 5-6 tahun di TK Al-Mushawwir Kota Padang terdiri dari kalimat interogatif dengan pola bertanya berjumlah 46 data.

Temuan ini sangat penting dijadikan sebagai pembandingan temuan-temuan lainnya yang sama-sama mengkaji tentang pemerolehan bahasa anak walaupun aspek yang dikaji berbeda beda, karena temuan ini dapat dilihat dari pola-pola kalimat Bahasa Indonesia yang diujarkan anak prasekolah usia 5-6 tahun. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar peneliti yang lain melakukan penelitian tentang pemerolehan kalimat Bahasa Indonesia yang lain yang lebih banyak lagi sebab pemerolehan kalimat Bahasa Indonesia anak 5-6 tahun menghasilkan pola yang bermacam-macam.

## REFERENSI

Arifuddin. (2010). *Neuropsikolinguistik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Alwi, Hasan. Dkk. 2003. *Tata Bahasa baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Iskandarwassid, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Manaf, Ngusman Abdul. 2009. *Sintaksis : Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.

Papalia, dkk. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Resmini, Novi, dkk. 2006. *Kapita Selekta Bahasa Indonesia*. Bandung : UPI Press.

Santrock, Jhon W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Simanjuntak, Mangantar. 1987. *Pengantar Psikolinguistik Modern*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.

Sukmadinata, S. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.